

JELANG PERAYAAN TAHUN BARU 2024

## Ruas Jalan Sambipitu - Tawang Diresmikan

**WONOSARI (KR)** - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meresmikan ruas jalan Sambipitu - Tawang sepanjang 5,4 km dan Tawang - Serut sepanjang 8,2 km yang merupakan bagian dari ruas jalan alternatif Gunungkidul-Sleman, Jumat (29/12).

Sesuai tradisi bupati peresmian dilanjutkan dengan 'Langgeran Fun Run' yang juga diikuti komunitas-komunitas lari di Gunungkidul dengan rute dari lokasi peresmian yaitu Nglanggeran Wetan dan finish Rest Area Terbah dengan jarak sejauh 3 km. Penanganan long segmen ruas jalan Sambipitu - Tawang dengan nilai kontrak sebesar Rp 2,6 miliar berasal dari Dana Alokasi

Khusus (DAK) dan ruas jalan Tawang - Serut menelan biaya Rp 8,6 miliar. "Diresmikannya ruas jalan ini diharapkan mempermudah akses antara Gunungkidul dengan Kabupaten Sleman maupun Klaten, Jawa Tengah," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Irawan Jatmiko. Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam sambu-

tannya berharap perbaikan jalan tersebut dapat berdampak baik pada perekonomian masyarakat sekitar. Sarpras tersebut selama ini di ketahui, menjadi salah satu penunjang Bergeraknya perekonomian dan merupakan akses infrastruktur yang baik, dan diharapkan pula dapat menciptakan ekosistem potensi ekonomi yang baru terutama di wilayah utara Kabupaten Gunungkidul. Selain itu pembangunan kedua ruas jalan baru ini dalam rangka untuk memberikan keseimbangan pembangunan antara diwilayah selatan, tengah dan utara. "Untuk tahun 2024

akan terus dikembangkan daerah-daerah yang belum dan akan terus diintervensi utamanya untuk jalan-jalan yang rusak dan perlu perbaikan," ujarnya. Hadir dalam peresmian tersebut Dinas Pekerjaan Umum Daerah Istimewa Yogyakarta, Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE, Kepala Dinas Perhubungan Rakhmadian Wijayanto, Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Supriyanto dan juga komunitas lari, siswa sekolah yang menjadi peserta 'Langgeran Fun Run' dengan didukung BPD Wonosari, Gunungkidul. (Bmp)

## Tahun 2024, 56 Ruas Jalan Kabupaten Diperbaiki

**WATES (KR)** - Kepala Bidang (Kabid) Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kulonprogo, Nurcahyo Budi Wibowo menjelaskan, pada 2024 tercatat lebih dari 50 ruas jalan kabupaten akan diperbaiki. Langkah tersebut dilakukan untuk meningkatkan kelaikan jalan di Kabupaten Kulonprogo yang saat ini baru menyentuh 72 persen. "Total jalan kabupaten yang diperbaiki pada tahun depan berkisar 56 ruas. Rinciannya enam ruas didanai Dana Alokasi Khusus (DAK) dan 50 ruas jalan lainnya menggunakan dana APBD Kulonprogo," kata Nurcahyo di Wates, Kamis (28/12).

Diungkapkan, besarnya dana perbaikan jalan dimaksud bervariasi. DAK di atas Rp 200 juta sementara dari APBD kisaran Rp 100-200 juta.

Disinggung lokasi ruas jalan yang menjadi sasaran perbaikan, Nurcahyo Budi Wibowo mengatakan, yang dana dari APBD tersebar di sejumlah kapanewon, di an-

taranya Wates, Temon, Kokap dan Panjatan. Sementara untuk perbaikan enam ruas jalan yang didanai DAK meliputi ruas Demen - Girigondo, Girigondo - Tonobakal, Pasar Temon - Pasar Glagah, Jalan Kestarian, Panjatan, Pasar Bendungan - Pleret dan Bojong-Garongan.

Perbaikan juga akan dilakukan ruas jalur wisata di Pasar Plono - Nginggo Kapanewon Samigaluh. "Khusus untuk ruas jalan tersebut dananya dari pemerintah pusat. Saat ini prosesnya masih di Satker Kementerian yang sedang menyelesaikan tahapan pengadaan tanahnya. Jadi masih proses pembebasan tanahnya. Nanti setelah selesai dilanjutkan pengerjaannya," ujarnya.

Pihaknya berharap dengan adanya perbaikan jalan tersebut maka terjadi peningkatan kelaikan jalan kabupaten di Kulonprogo. Dari panjang jalan kabupaten mencapai 180 kilometer (km), baru 73 persen yang masuk kategori layak. Sedangkan 27 persen sisanya mengalami rusak ringan hingga berat. (Rul)

TINGGI, KASUS BUNUH DIRI

## Ditemukan 29 Orang Mengakhiri Hidup

**WONOSARI (KR)** - Kasus bunuh diri di Kabupaten Gunungkidul belum bisa ditekan sekecil mungkin dari data yang terjadi selama 2023 jumlahnya masih cukup tinggi mencapai 29 kasus. Dengan masih tingginya angka bunuh diri dan terbanyak dengan cara gantung diri ini tentunya menjadi perhatian pemerintah untuk segera dilakukan penanganan khusus. Kapolres Gunungkidul, AKBP Edy Bagus Sumantri mengatakan, terhitung dari awal Januari sampai dengan Desember ini tercatat ada 30 kasus bunuh diri yang dilakukan oleh warga Gunungkidul. Dari jumlah tersebut sebanyak 29 orang mengakhiri hidup dengan gantung diri dan 1 orang melakukan bunuh diri dengan cara mencelupkan diri ke sumur. "Jumlah kasus masih relatif tinggi karena itu upaya pencegahan harus terus dilakukan,"

katanya Kamis (28/12). Berdasarkan pemetaan wilayah terjadinya kasus bunuh diri hampir masing-masing kapanewon di Gunungkidul terjadi aksi gantung diri. Hanya 4 kapanewon yang tidak ada temuan, diantaranya di Kapanewon Paliyan, Saptosari, Tanjungsari, dan Kapanewon Rongkop. Sedangkan wilayah terbanyak kasus gantung diri diantaranya di Semanu dengan 4 kejadian gantung diri, Tepus 4 kejadian, Karangmojo 3 kejadian, dan Semin 3 kejadian. Berdasarkan analisa yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa keterangan pihak keluarga, faktor penyebab yang mendominasi terjadinya bunuh diri adalah depresi sakit menahun yang tidak kunjung sembuh. Sehingga mereka memilih jalan pintas untuk mengakhiri

hidup namun beberapa juga ada yang berkaitan dengan permasalahan keluarga maupun ekonomi. "Terbanyak korban mengalami depresi," imbuhnya. Berdasarkan data dalam kurun waktu satu dekade, kasus gantung diri memang masih tinggi. Bahkan pada 2021 silam angka kasus mencapai 37 kejadian. Terkait dengan tingginya kasus bunuh diri baik Pembak maupun Polres Gunungkidul sudah melakukan langkah-langkah antisipasi. Tetapi berbagai kiat untuk mencegah maupun menekan angka bunuh diri belum sesuai harapan. Penurunan kasus memang terjadi tetapi jumlah korbananya masih dalam kategori tinggi. Hampir setiap bulan ditemukan 2-3 orang melakukan bunuh diri. (Bmp)

STOK BERAS DI GUNUNGKIDUL

## Mencukupi Hingga Januari 2024 Capai 8.111.76 Ton

**WONOSARI (KR)** - Stok (ketersediaan) beras di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan data Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) setempat sampai dengan pekan ketiga Desember 2023 mencapai 8.111,76 ton dan diperkirakan dapat mencukupi kebutuhan masyarakat hingga bulan Januari 2024 mendatang. Perhitungan stok beras tersebut terhitung dari produksi dan ketersediaan di pasar pedagang besar dan distributor dan juga berasal dari cadangan pangan di lumbung lumbung pangan kategori besar. "saat ini stok beras di Kabupaten Gunungkidul mencapai 8.111,76 ton," kata Sub koordinator Ketersediaan dan Distribusi Pangan

DPP Gunungkidul, Ratna Briani, Jumat (29/12). Berdasarkan dari data tersebut dapat mencukupi kebutuhan pangan sampai Desember 2024 mencukupi untuk kebutuhan beras sebesar 4.075,22 to yang merupakan kebutuhan yang dikonsumsi, baik rumah tangga maupun non rumah tangga. Sehingga jika dihitung berdasarkan stok atau ketersediaan yang ada Gunungkidul sampai Minggu ketiga ini aman tidak ada minus bahkan sampai Januari 2024 mendatang stok beras untuk masyarakat juga masih aman banget. Sementara untuk penyaluran Bansos Beras di Gunungkidul telah diperpanjang satu.

"Terlepas dari anomali cuaca yang terjadi, DPP terus berupaya mendorong produksi padi agar stok beras di Gunungkidul tetap mencukupi," ucapnya. Untuk mendorong produksi padi, DPP mengawali dengan persiapan olah tanah, penanaman benih unggul bermutu, pemupukan berimbang, dan sistem penanaman jajar legowo (tajarwo), pengendalian OPT dan penanganan paska panen yang baik agar meminimalkan kehilangan hasil panen. Untuk sistem penanaman jajar legowo memiliki bentuk larikan dan memiliki keuntungan karena dapat memaksimalkan tanaman memperoleh sinar matahari. (Bmp)

## Askonas Berbagi dan Peduli

**WATES (KR)** - Anak-anak panti asuhan diminta tidak minder dan terus giat belajar di semua bidang pendidikan, sehingga ke depan mampu meraih cita-cita dan menjadi generasi muda yang cerdas, soleh dan solehah. Dalam menghadapi segala situasi dan kondisi serta demi meraih masa depan yang cerah, anak-anak panti asuhan memang tidak boleh pesimis tapi sebaliknya wajib optimis.

"Dengan sikap optimis tentu anak-anak dalam menatap masa depannya akan selalu bersemangat dan tidak banyak mengeluh," kata Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Asosiasi Kontraktor Nasional (Askonas) Kabupaten Kulonprogo, Fandi Romadhanny Nurwijanarko di sela kegiatan sosial penyerahan bantuan mesin cuci, beasiswa dan paket buku bagi pengurus dan anak-anak Panti Asuhan Yatim Piatu LKSA Muhammadiyah Daarusbubusi, Beji Kalurahan/Kapanewon Wates, Kulonprogo, Rabu (27/12) lalu.

Menurut Fandi, beasiswa senilai Rp 2 juta setiap anak pertahun yang diserahkan secara simbolis pada Agenda DPC Askonas Kulonprogo Berbagi dan Peduli tersebut diperuntukkan bagi 10 anak yatim piatu dan keluarga kurang mampu. "Bantuan beasiswa kami serahkan langsung kepada pihak sekolah untuk dikelola dan peruntukannya tentu sudah berdasarkan by name siswa penerima," ungkapnya didampingi Sekertaris DPC Askonas setempat, Joko Susilo dan sejumlah anggotanya.

Askonas Kulonprogo berbagi dan peduli merupakan agenda rutin tahunan dan mendapat dukungan penuh Ketua DPD Askonas DIY Belly Rudyanto dan Ketum DPP Askonas H Muhammad Lutfi Setiabudi. (Rul)



KR-Asrul Sani

**Fandi Romadhanny menyerahkan beasiswa dan paket buku pada pengelola dan anak-anak PA Yatim Piatu LKSA.**

## Baznas Khitanan Massal dan Bagi Sembako



KR-Endar Widodo

**Sebagian anak yang dikitan bersama Sekda Gunungkidul Sri Suhartanta SIP Msi**

**WONOSARI (KR)** - Sebanyak 69 anak mengikuti kitanan massal yang diselenggarakan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Gunungkidul di Rumah Sakit Nur Rohmah, Kapanewon Playen, beberapa hari lalu. Selain mengadakan kitanan massal, juga bekerja sama dengan Panitia Hari Ibu ke 95 membagi 70 paket sembako kepada para lansia. Kitanan massal yang dibuka Sekretaris Daerah (Sekda) Sri Suhartanta SIP Msi ini dihadiri para pejabat dilingkungan pemerintah, forkompimka, panitia hari ibu dan pengurus Baznas. "Kitanan gratis dan pembagian sembako ini diharapkan meringankan beban masyarakat yang kurang mampu," kata Sekda Kabupaten Gunungkidul Sri Suhartanta SIP Msi dalam sambutannya.

Ketua Baznas Kabupaten Gunungkidul Drs H Mustanngid MPd melaporkan, kitanan massal sudah menjadi kalender kegiatan yang diselenggarakan setiap tahun. (Ewi)

## PENGUMUMAN

Sesuai dengan ketentuan PP 11 Tahun 2021 Pasal 73 Ayat (1) tentang Badan Usaha Milik Desa, Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 15 Tahun 2021 Pasal 26 ayat (2) dan (3), hasil keputusan dalam tahapan-lahapan pada rapat anggotat/MAK yang telah dilakukan beberapa kali dan terakhir pada tanggal 29 Desember 2023 serta Akta Pembubaran Nomor 02 Tanggal 29 Desember 2023 yang telah dibuat dihadapan Notaris Ayik Christina Efata, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gunungkidul, maka memutuskan pembubaran Perkumpulan Pengelola Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Satu Hati Kecamatan Playen dan sesuai ketentuan yang berlaku bertransformasi menjadi Badan Usaha Milik Desa Bersama Satu Hati Playen LKD. Untuk pembebasan hak-hak dan kewajiban-kewajiban terhadap Perkumpulan PPM Satu Hati Kecamatan Playen telah ditunjuk likuidator.

Demikian pengumuman ini disampaikan agar pihak-pihak yang berkepentingan menjadi peniksa.

TTD  
Pengurus dan Segenap Jajaran  
Perkumpulan PPM Satu Hati Kecamatan Playen

## Potensi Seni, Perkuat Pengembangan Industri Wisata



KR-Dedy EW

**Potensi kesenian grup reog Gunungkidul.**

**WONOSARI (KR)** - Bupati Dinas Kebudayaan Gunungkidul Agus Mantara, Kamis (28/12) mengungkapkan, pelaksanaan festival reog dan jathilan ini dimaksudkan untuk mendukung untuk pelestarian kesenian di masyarakat. Melalui ajang ini tentu untuk mendorong peningkatan kualitas. "Selain itu, juga tidak kalah pentingnya memberikan dampak ekonomi dari pelaksanaan fes-

tival reog dan jathilan," kata Kepala Disbud Gunungkidul Agus Mantara MM. Diungkapkan, festival ini juga untuk menjaga agar seni tradisi di Gunungkidul Yogyakarta ini masih berkembang di masyarakat. Selain itu juga dalam rangka untuk mendukung pengembangan industri pariwisata di Gunungkidul. Keberadaan potensi kesenian baik itu reog dan jathilan ke depan tentunya akan mampu untuk berkolaborasi dalam rangka ikut mendorong keberadaan potensi pariwisata di Gunungkidul. Hasil dari festival reog dan jathilan meliputi Kapanewon Karangmojo menjadi penyaji terbaik pertama reog, Sedangkan penyaji terbaik pertama jathilan di raih Kapanewon Patuk. (Ded)



**RUMAH SAKIT "JIH"**  
EMERGENCY CALL  
0274-4663555

**JiHealth corner**  
Tanya jawab kesehatan

\* Pertanyaan dapat dikirimkan melalui e-mail konsultasi@rs-jih.co.id \*

## Kenali Anemia Pada Saat Kehamilan

Oleh : Dini Findiarti, S.Tr.Gz

**Penyebab, Gejala, dan cara pencegahannya**

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang sangat mengkhawatirkan yang terjadi hampir di seluruh belahan dunia, karena anemia ini terjadi pada hampir setengah dari seluruh wanita memiliki dampak yang signifikan terhadap janin yang mengandung oleh ibu. Karena janin dapat mengalami kegagalan pertumbuhan intrauterin, yang dapat mempengaruhi berat badan bayi lahir rendah, lahir mati dan janin ibu hamil rentan terhadap infeksi, paling banyak mengalami anemia pada ibu hamil sampai mengakibatkan kematian.

Anemia adalah kelainan darah yang ditandai dengan rendahnya jumlah sel darah merah atau disfungsi sel darah merah, Anemia selama kehamilan didiagnosis ketika kadar hemoglobin (Hb) <11 g/dl.

Sel darah merah mengandung protein dan zat besi yang disebut hemoglobin, yang mengikat dan mendistribusikan oksigen ke sel-sel tubuh. Pada kondisi anemia, jumlah sel darah merah dan hemoglobin menurun, sehingga oksigen tidak sampai dengan baik ke seluruh tubuh.

**Gejala Umum Anemia**

Anemia adalah suatu kondisi yang dapat menghasilkan gejala yang berbeda tergantung penyebabnya. Namun secara umum, tanda-tanda anemia adalah sebagai berikut:

- Cepat lelah dan merasa lemah
- Kulit tampak pucat
- Denyut jantung tidak teratur
- Nyeri dada dan sakit kepala.
- Sesak napas
- Kebutuhan Protein, Zat Besi dan Vitamin C selama kehamilan
- Kelompok Umur Protein Zat Besi Vitamin C
- 19 - 29 tahun 60gt 18 mg 75 mg
- Hamil (+an)

- Trimester I + 1 gr + 0 gr + 10 mg
- Trimester II + 10 gr + 9 gr + 10 mg
- Trimester III + 30 gr + 9 gr + 10 mg

**5 Langkah Cegah Anemia saat Hamil**

- Mengkongsumsi makanan bergizi seimbang menggunakan prinsip isi piringku.  
Secara umum, "piringku" mengacu pada makanan yang dimakan di atas piring yang terdiri dari 50 persen buah dan sayur serta 50 persen sisanya berupa karbohidrat dan protein.
- Mengkonsumsi makanan sumber zat besi seperti sumber protein hewani nabati dan sayur sayuran hijau  
Daftar Makanan sumber zat besi dalam 100 gr  
Kandungan Zat besi
  - Daging Sapi 2,9 gr
  - Hati Sapi 6.6 gr
  - Ikan Teri 3.9 gr
  - Bayam Kukus 5.7 gr
  - Kangkung rebus 3.5 gr
  - Daun katuk rebus 3.1 gr
- Mengkonsumsi makanan sumber Vitamin C  
Daftar Makanan sumber Vitamin C dalam 100 gr  
Kandungan Vitamin C
  - Jambu Biji 197 mg
  - Jeruk Manis 49 mg
  - Mangga manalagi 61 mg
  - Lemon 50 mg
- Tablet Tambah Darah  
Jangan lupa minum tablet tambah darah minimal 1 hari 1 tablet tambah darah atau Minimal 90 tablet selama kehamilan.
- Hindari mengkonsumsi makanan sumber tanin seperti teh dan kopi  
Konsumsi Jumlah tanin yang berlebihan mencegah penyerapan mineral seperti zat besi. Hal ini disebabkan karena sifat tanin yang berpotensi sebagai inhibitor karena dapat mengikat besi dengan kuat membentuk Fe tannat yang tidak larut sehingga penyerapan zat besi tidak optimal.